

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat menentukan berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Perkembangan teknologi yang semakin maju tidak akan berarti tanpa adanya sumber daya manusia. Saat ini banyak perusahaan yang masih kalah bersaing dengan perusahaan lain dikarenakan tidak memiliki sumber daya manusia yang berkualitas. Pengembangan karyawan merupakan cara yang harus dilakukan perusahaan untuk meningkatkan mutu kerja karyawan sehingga menjadi lebih baik agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Produktivitas kerja seorang karyawan dapat diukur dari total output yang dihasilkan dalam melakukan pekerjaannya (Aspiyah & Martono, 2016) Seorang karyawan dikatakan produktif apabila karyawan tersebut mampu menghasilkan produk sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam perusahaan.

Menurut Lestari dalam (Rianti Putri Noviyanti & Ratnasari Sri Langgeng, 2019) bahwa tingkat pendidikan merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya untuk kehidupan di masa yang akan datang.

Menurut Desler dalam (Andayani & Makian, 2017) pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu karyawan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan agar dapat menjalankan pekerjaan mereka

dengan maksimal. Pelatihan juga dapat membantu karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar karyawan dapat mencapai tujuan perusahaan

Menurut Gomes dalam (Handoko & Rambe, 2018) Pengembangan karir merupakan gabungan dari kebutuhan pelatihan di masa yang akan datang dan perencanaan sumber daya manusia. Dari sudut pandang karyawan, pengembangan karir dapat memberikan gambaran mengenai jalur-jalur karir di masa yang akan datang di dalam organisasi dan menandakan kepentingan jangka panjang dari organisasi terhadap para karyawan.

PT Bio Farma (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbisnis di bidang farmasi. Perusahaan ini merupakan satu-satunya produsen vaksin manusia di Indonesia dan merupakan produsen vaksin terbesar di Asia Tenggara. Sebagai sebuah perusahaan, tentunya tidak terlepas dari permasalahan yang berkaitan dengan manusia. Oleh karena itu untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, maka perlu diperhatikan sumber daya manusia yang ada di dalamnya.

Berdasarkan beberapa literature yang hasilnya menunjukkan bahwa pada beberapa perusahaan terjadi ketidaksesuaian pendidikan, pelatihan kerja dan pengembangan karir. Untuk pendidikan terdapat beberapa karyawan yang belum terlalu menguasai kompetensi sesuai dengan jabatannya, untuk pelatihan kerja terdapat beberapa karyawan masih belum dapat memahami pelatihan kerja yang diberikan oleh perusahaan, sedangkan untuk pengembangan karir terdapat beberapa karyawan yang mengeluh karena jenjang karir yang dijanjikan perusahaan tidak jelas dan tidak

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Pendidikan, Pelatihan Kerja dan Pengembangan Karir terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bio Farma (Persero)”**. Dengan alasan PT. Bio Farma (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang sudah terkenal di kancah global.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, untuk itu peneliti membatasi pokok dari permasalahan, guna untuk memperoleh suatu batasan yang jelas dan mencegah terjadinya pembahasan yang luas dan tidak berkaitan dengan pokok permasalahan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Pendidikan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bio Farma (Persero)?
2. Apakah Pelatihan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bio Farma (Persero)?
3. Apakah Pengembangan Karir berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bio Farma (Persero)?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bio Farma (Persero).
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pelatihan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bio Farma (Persero).
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pengembangan Karir terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Bio Farma (Persero).

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk berbagai pihak.

1. Bagi Universitas

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa informasi kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan perbandingan bagi penelitian lain sebagai wujud Universitas Bhayangkara Jakarta Raya umumnya Fakultas Ekonomi pada khususnya program studi Manajemen.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi perusahaan bahwa untuk meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan, PT. Bio Farma (Persero) perlu

memperhatikan Pendidikan, Pelatihan Kerja dan Pengembangan Karir agar Produktivitas Kerja Karyawan dapat meningkat dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memasukan variabel bebas lainnya sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih banyak tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Produktivitas Kerja Karyawan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pada penelitian ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai penjelasan dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memaparkan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan tema skripsi yang diangkat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian berisi mengenai penjelasan variabel, jenis data dan dari mana sumber data didapatkan, metode pengumpulan data dan bagaimana metode yang digunakan untuk menganalisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi mengenai hasil pengujian yang kemudian dapat diinterpretasikan dalam suatu kalimat perubahan hasil.

BAB V PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan pada pembahasan atau interpretasi hasil, keterbatasan penelitian, dan saran terhadap pihak-pihak yang terkait dan harapan untuk penelitian dimasa yang akan datang

